

STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI BANJARMASIN

FINANCIAL MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING THE WELFARE OF INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOLS IN BANJARMASIN

Riinawati¹⁾, Ahmad Salabi²⁾

^{1,2} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Correspondence author: riinawati@uin-antasari.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of implementing financial management strategies at SDIT XYZ Banjarmasin Integrated Islamic Primary School on the welfare of students, teachers and staff as well as the effectiveness of school fund allocation in creating a learning environment that supports student development. A combined approach was used with quantitative analysis to measure financial efficiency and qualitative analysis through interviews and observations. The financial management strategies implemented had a significant positive impact. School funds are allocated efficiently to support extracurricular activities, purchase quality learning materials and improve educational facilities. The focus on teacher and staff welfare through personal development incentives and wellness programs creates a positive working environment. The implications of the findings are highly relevant for policy development in education and school financial management. Best practices can be adopted to improve student and staff welfare through smart allocation of funds. Further strategic planning is needed to improve the quality of education by taking into account the welfare of the entire school community. Schools can more effectively achieve their educational goals by building an empowering and sustainable learning environment and improving financial management practices that support student and staff welfare.

Keywords: Strategy; Financial Management; Student Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi strategi manajemen keuangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT XYZ Banjarmasin terhadap kesejahteraan siswa, guru, dan staf serta efektivitas alokasi dana sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Pendekatan gabungan digunakan dengan analisis kuantitatif untuk mengukur efisiensi keuangan dan analisis kualitatif melalui wawancara dan observasi. Strategi manajemen keuangan yang diterapkan memberikan dampak positif signifikan. Dana sekolah dialokasikan dengan efisien untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, membeli materi pembelajaran berkualitas, dan meningkatkan sarana pendidikan. Fokus pada kesejahteraan guru dan staf melalui insentif pengembangan diri dan program kesehatan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk pengembangan kebijakan di bidang pendidikan dan manajemen keuangan sekolah. Praktik-praktik terbaik dapat diadopsi untuk meningkatkan kesejahteraan siswa dan staf melalui alokasi dana yang cerdas. Perencanaan strategis lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan aspek kesejahteraan seluruh komunitas sekolah. Sekolah dapat lebih efektif mencapai tujuan pendidikan dengan membangun lingkungan belajar yang berdaya guna dan berkelanjutan, serta meningkatkan praktik manajemen keuangan yang mendukung kesejahteraan siswa dan staf.

Kata Kunci: Strategi; Manajemen Keuangan; Kesejahteraan Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) XYZ Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesejahteraan peserta didik. Dalam konteks ini, manajemen keuangan memegang peran strategis dalam menunjang berbagai kegiatan pendidikan, pengembangan infrastruktur, dan kesejahteraan seluruh komponen di lingkungan sekolah. Keberhasilan SDIT XYZ Banjarmasin dalam mencapai tujuan pendidikan dan kesejahteraan yang berkelanjutan sangat bergantung pada strategi pengelolaan keuangannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mendalami strategi manajemen keuangan yang diterapkan di SDIT XYZ Banjarmasin. Keberlanjutan pendidikan berkualitas dan peningkatan kesejahteraan seluruh warga sekolah menjadi fokus utama, mengingat peran strategis sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan siswa, guru, dan staff.

Keberhasilan SDIT XYZ Banjarmasin dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu serta meningkatkan kesejahteraan warga sekolah tidak terlepas dari kebijakan dan implementasi manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam mengelola keuangannya guna memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi manajemen keuangan yang diterapkan di SDIT XYZ Banjarmasin. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan sekolah serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat

diimplementasikan untuk perbaikan lebih lanjut.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Rianto et al. (2022) dan Erlinawati & Badrus (2018) menyelidiki hubungan antara strategi manajemen keuangan dan kesejahteraan, baik itu berkaitan dengan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah maupun kesejahteraan keluarga secara umum. Namun, terdapat celah penelitian yang signifikan terkait fokus khusus pada Sekolah Dasar Islam dan bagaimana strategi manajemen keuangannya secara komprehensif memengaruhi kesejahteraan mereka. Erlinawati & Badrus (2018) memusatkan pada strategi manajemen keuangan yang diterapkan di sebuah sekolah menengah (SMAN 1 Papar Kediri), sedangkan Rianto et al. (2022) lebih menekankan pada kesejahteraan keluarga dan pelatihan manajemen keuangan dalam konteks umum, tanpa penekanan khusus pada Sekolah Dasar Islam.

Oleh karena itu, terdapat kekurangan penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan dan efektivitas strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan Sekolah Dasar Islam, terutama di Indonesia, di mana sekolah-sekolah tersebut memainkan peran penting dalam membentuk pendidikan dan nilai-nilai siswa. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dapat memberikan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang unik yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Islam dalam mengelola keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, guru, dan staf.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi permasalahan dan potensi perbaikan dalam manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin. Dengan pemahaman yang mendalam terkait strategi keuangan yang telah diterapkan, penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi pemikiran dan solusi bagi pengembangan kebijakan keuangan yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan di lingkungan sekolah.

MATERI DAN METODE

Strategi

Strategi merupakan suatu rencana terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu (Adamaris & Palupi, 2022). Strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks bisnis atau organisasi. Ini melibatkan pemilihan sumber daya, alokasi anggaran, dan pengambilan keputusan yang tepat agar organisasi dapat bersaing secara efektif di pasar (Syafi'i et al., 2023).

Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi atau kegiatan tertentu (Entengo et al., 2023). Manajemen melibatkan pemimpin dalam membuat keputusan, mengelola tim, dan memastikan bahwa semua elemen organisasi berjalan sesuai rencana. Manajemen mencakup berbagai fungsi, seperti manajemen sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan keuangan (Amelia et al., 2020).

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah cabang dari manajemen yang fokus pada pengelolaan aspek keuangan perusahaan atau organisasi. Ini mencakup perencanaan keuangan, penganggaran, analisis investasi, pengelolaan risiko keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang strategis (Andrianingsih & Laras Asih, 2022).

Kesejahteraan

Kesejahteraan merujuk pada kondisi kesejahteraan dan kebahagiaan individu atau kelompok. Dalam konteks sosial, kesejahteraan mencakup aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, keamanan ekonomi, dan keadilan. Pada tingkat organisasi, kesejahteraan karyawan dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk kepuasan kerja, keseimbangan kerja-kehidupan, dan manfaat kesejahteraan (Asrofi et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi manajemen keuangan yang diterapkan di SDIT XYZ Banjarmasin serta dampaknya terhadap kesejahteraan di lingkungan sekolah.

Objek penelitian melibatkan SDIT XYZ Banjarmasin sebagai unit analisis utama. Fokus utama adalah strategi manajemen keuangan yang diterapkan di sekolah dan dampaknya terhadap kesejahteraan siswa, guru, dan staff. Penelitian dilaksanakan di SDIT XYZ Banjarmasin. Tempat ini dipilih karena menjadi lingkungan utama di mana strategi manajemen keuangan diimplementasikan dan mempengaruhi kesejahteraan sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam dengan stakeholder kunci, seperti kepala sekolah, bendahara, guru, dan staf administrasi di SDIT XYZ Banjarmasin. Melalui wawancara, diharapkan dapat diperoleh pandangan dan pemahaman langsung mengenai implementasi strategi manajemen keuangan di sekolah dan dampaknya terhadap aspek kesejahteraan. Selain itu, studi literatur juga dilakukan untuk mendukung kerangka teoritis penelitian dan memberikan perspektif yang lebih luas terkait konsep manajemen keuangan dalam konteks pendidikan.

Proses analisis data terdiri dari beberapa tahap. Proses analisis data dimulai dengan reduksi, di mana data dari wawancara dan studi literatur disaring untuk mengidentifikasi informasi yang relevan, kemudian dikelompokkan dan disusun secara sistematis. Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana temuan utama dipresentasikan melalui narasi dan tabel, memungkinkan visualisasi yang jelas bagi peneliti. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana data yang telah diorganisir dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengaitkannya dengan teori-teori terkait. Proses ini akan

menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara strategi manajemen keuangan dan kesejahteraan di SDIT XYZ Banjarmasin, memberikan landasan konseptual yang kuat untuk interpretasi temuan dan implikasi praktisnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara dengan pihak terkait di SDIT XYZ Banjarmasin, terungkap bahwa strategi manajemen keuangan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah, dalam wawancaranya menyampaikan bahwa *“Implementasi strategi keuangan yang berfokus pada efisiensi pengelolaan dana sekolah telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan siswa, guru, dan staf.”*

Berdasarkan pernyataan Kepala Sekolah, dapat dianalisis bahwa implementasi strategi manajemen keuangan yang berorientasi pada efisiensi pengelolaan dana sekolah memberikan dampak positif yang luas di SDIT XYZ Banjarmasin. Fokus pada efisiensi menandakan upaya untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal, yang pada gilirannya dapat mendukung berbagai aspek kesejahteraan di sekolah. Dengan memastikan dana sekolah digunakan secara tepat sasaran, hal ini memberikan kontribusi langsung terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembangunan sarana prasarana, yang secara keseluruhan memperbaiki kondisi belajar-mengajar.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan implementasi strategi ini tidak hanya tercermin pada kesejahteraan siswa, tetapi juga pada kesejahteraan guru dan staf. Dampak positif pada guru dan staf dapat diartikan sebagai pengakuan terhadap

peran kunci mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas. Insentif dan kebijakan kesejahteraan yang diterapkan dari sisi keuangan memberikan motivasi tambahan bagi para pendidik untuk memberikan kontribusi maksimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan manajemen keuangan yang efisien dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih produktif dan berdaya guna, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan seluruh komunitas pendidikan.

Menurut kepala sekolah, strategi ini mencakup *“pengalokasian dana yang tepat untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku dan materi pembelajaran, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.”* Hal ini telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan siswa. Selain itu, strategi keuangan yang berfokus pada pemberdayaan guru dengan memberikan insentif khusus untuk pengembangan diri dan pelatihan tambahan juga menjadi faktor peningkatan kesejahteraan para pendidik di sekolah ini.

Pernyataan Kepala Sekolah mengenai strategi pengalokasian dana yang tepat menyoroti pentingnya penentuan prioritas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku, dan materi pembelajaran, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, mencerminkan komitmen sekolah terhadap pengembangan holistik siswa. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler dan sumber belajar yang memadai dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih beragam dan mendalam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan siswa melalui pengembangan potensi mereka.

Selain hasil wawancara dengan kepala sekolah, berikut adalah data alokasi dana di SDIT XYZ Banjarmasin yang

menunjukkan distribusi dana untuk berbagai keperluan yang mendukung kesejahteraan sekolah.

Tabel 1. Alokasi Dana di SDIT XYZ Banjarmasin

Kategori Penggunaan Dana	Persentase Alokasi (%)
Kegiatan Ekstrakurikuler	20%
Pembelian Buku dan Materi Pembelajaran	25%
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	30%
Insentif dan Pengembangan Diri Guru dan Staf	15%
Keperluan Operasional Sekolah	10%

Selanjutnya, fokus pada pemberdayaan guru melalui insentif khusus untuk pengembangan diri dan pelatihan tambahan merupakan langkah yang menunjukkan perhatian terhadap profesionalisme dan kesejahteraan pendidik di SDIT XYZ Banjarmasin. Memberikan dukungan finansial dan peluang pengembangan diri dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang secara langsung berdampak pada kualitas pendidikan yang disajikan kepada siswa. Hal ini dapat diartikan sebagai investasi jangka panjang dalam meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan dan perkembangan seluruh komunitas sekolah.

Untuk menganalisis dampak strategi manajemen keuangan terhadap kesejahteraan guru dan siswa, dilakukan survei menggunakan kuesioner, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Pertanyaan	SS	S	TS	ST
Motivasi dan Kinerja Guru				

Insentif tambahan meningkatkan motivasi kerja	60%	30%	10%	0%
Pelatihan tambahan meningkatkan kualitas pengajaran	55%	35%	10%	0%
Kualitas Pembelajaran				
Kualitas pembelajaran meningkat dengan dana yang cukup	50%	40%	10%	0%
Fasilitas yang lebih baik meningkatkan minat belajar	65%	25%	10%	0%
Kesejahteraan Siswa				
Ekstrakurikuler meningkatkan kesejahteraan siswa	70%	20%	10%	0%
Akses buku dan materi pembelajaran mendukung prestasi akademik	60%	30%	10%	0%
Kepercayaan Donatur dan Orangtua Siswa				
Transparansi keuangan meningkatkan kepercayaan donatur	75%	15%	10%	0%
Kepercayaan orangtua terhadap pengelolaan dana sekolah meningkat	70%	20%	10%	0%

Kesimpulannya, pendekatan strategis dalam pengelolaan keuangan yang terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pemberdayaan sumber daya manusia

sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan siswa dan guru. Strategi ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya aspek pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya memperhatikan hasil akademis tetapi juga perkembangan pribadi dan profesionalisme para stakeholder pendidikan.

Wawancara dengan bendahara, menegaskan bahwa *“Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel telah meningkatkan kepercayaan dari para donatur dan orangtua siswa, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan program-program sekolah.”* Pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan SDIT XYZ Banjarmasin untuk merencanakan investasi jangka panjang, seperti pemeliharaan fasilitas dan peningkatan kualitas pendidikan.

Pernyataan dari bendahara SDIT XYZ Banjarmasin memberikan wawasan yang penting terkait dampak positif dari penerapan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Transparansi dalam pengelolaan keuangan memberikan kepercayaan kepada para donatur dan orangtua siswa, yang merupakan pilar penting untuk mendukung keberlanjutan program-program sekolah. Dengan mengetahui dengan jelas bagaimana dana sekolah digunakan, donatur dan orangtua siswa menjadi lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam mendukung inisiatif sekolah, baik melalui partisipasi langsung maupun dukungan finansial.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga memainkan peran strategis dalam perencanaan investasi jangka panjang di SDIT XYZ Banjarmasin. Dengan memiliki visi yang jelas terhadap kebutuhan fasilitas dan kualitas pendidikan yang diinginkan, sekolah dapat mengalokasikan dana dengan bijak untuk pemeliharaan fasilitas dan

peningkatan infrastruktur pendidikan. Investasi ini pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, memberikan nilai tambah pada pengalaman pendidikan siswa, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah secara keseluruhan.

Kesimpulannya, pernyataan bendahara menggarisbawahi bahwa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel bukan hanya menjadi dasar kepercayaan dari para donatur dan orangtua siswa, tetapi juga merupakan kunci untuk merencanakan dan melaksanakan investasi jangka panjang. Dengan membangun kepercayaan dan melakukan investasi yang tepat, SDIT XYZ Banjarmasin dapat menciptakan fondasi keberlanjutan yang kuat untuk menyelenggarakan program-program pendidikan berkualitas dan meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan.

Berdasarkan kesaksian guru kelas 5, *“Adanya dukungan keuangan yang memadai dari sekolah membuka peluang untuk inovasi dalam metode pembelajaran dan memotivasi guru untuk memberikan yang terbaik.”* Selain itu, guru-guru merasakan manfaat langsung dari strategi keuangan yang memperhatikan kesejahteraan mereka, seperti program kesehatan dan insentif kinerja.

Kesaksian dari seorang guru kelas 5 mengungkapkan bahwa adanya dukungan keuangan yang memadai dari sekolah telah memberikan dampak positif pada inovasi dalam metode pembelajaran. Dengan dana yang cukup, guru memiliki peluang lebih besar untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang inovatif dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dukungan finansial ini memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, teknologi pendidikan yang mutakhir, dan penggunaan sumber daya pembelajaran yang kreatif, menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Sebelum penerapan strategi manajemen keuangan yang efektif, metode pembelajaran di kelas 5 cenderung terbatas pada pendekatan konvensional yang mengandalkan buku teks dan ceramah sebagai sumber utama. Aktivitas pembelajaran lebih bersifat pasif, dengan sedikit ruang untuk eksperimen atau interaksi siswa. Namun, setelah adanya dukungan keuangan yang memadai dari sekolah, terjadi transformasi signifikan dalam metode pembelajaran. Guru memiliki kebebasan dan dukungan untuk menerapkan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif. Penggunaan teknologi pendidikan yang mutakhir, sumber daya pembelajaran yang kreatif, dan metode pembelajaran yang berbasis proyek menjadi lebih umum. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik, di mana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka secara maksimal.

Guru-guru juga menyampaikan bahwa strategi keuangan yang diterapkan di SDIT XYZ Banjarmasin memberikan manfaat langsung terhadap kesejahteraan mereka. Program kesehatan dan insentif kinerja yang diimplementasikan dari sisi keuangan memberikan dorongan motivasi kepada para pendidik untuk memberikan yang terbaik. Fokus pada kesejahteraan guru menciptakan kondisi kerja yang lebih baik, meningkatkan kepuasan kerja, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan interaksi dengan siswa.

Secara keseluruhan, kesaksian ini menyoroti bahwa dukungan keuangan yang memadai tidak hanya menciptakan peluang inovasi dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan guru. Strategi keuangan yang mempertimbangkan kebutuhan kesejahteraan staf pendidikan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, yang pada akhirnya

menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi seluruh komunitas sekolah.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen keuangan yang baik di SDIT XYZ Banjarmasin telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan seluruh komunitas sekolah. Strategi tersebut mencakup pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berfokus pada prioritas pendidikan. Dengan alokasi dana yang proporsional untuk kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku dan materi pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, serta insentif dan pengembangan diri bagi guru dan staf, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Data menunjukkan peningkatan kesejahteraan siswa, terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi akademik. Selain itu, peningkatan kesejahteraan juga tercermin pada guru dan staf, yang didukung oleh insentif khusus dan peluang pengembangan diri. Kepercayaan donatur dan orangtua siswa juga meningkat seiring dengan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang tercermin dalam peningkatan sumbangan dan dukungan terhadap program-program sekolah. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan yang diterapkan telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi seluruh warga sekolah, sambil meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Pembahasan

Efek Positif Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Sekolah

Implementasi strategi manajemen keuangan yang efektif di SDIT XYZ Banjarmasin telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan seluruh komunitas sekolah. Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah,

ditekankan bahwa fokus pada efisiensi pengelolaan dana sekolah telah menjadi kunci utama dalam merancang strategi keuangan. Upaya untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal menciptakan lingkungan sekolah yang lebih produktif dan berdaya guna.

Salah satu dampak positif yang paling mencolok adalah peningkatan kesejahteraan siswa. Dengan dana sekolah yang dialokasikan secara tepat sasaran, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dapat didukung, buku dan materi pembelajaran dapat dibeli, dan sarana serta prasarana pendidikan dapat ditingkatkan (Dilla, 2020). Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, menawarkan pengalaman pendidikan yang lebih beragam, dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan siswa melalui peningkatan potensi mereka.

Tidak hanya siswa, tetapi juga kesejahteraan guru dan staf mendapat perhatian yang serius. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa insentif dan kebijakan kesejahteraan yang diterapkan dari sisi keuangan memberikan motivasi tambahan bagi para pendidik untuk memberikan kontribusi maksimal (Sari, 2022). Dukungan finansial untuk pengembangan diri dan pelatihan tambahan menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kepuasan kerja, dan meningkatkan kualitas pengajaran yang disajikan kepada siswa (Lestari & Sutaatmadja, 2020).

Strategi keuangan yang diterapkan juga memberikan ruang untuk inovasi dalam metode pembelajaran. Guru-guru dapat merasakan manfaat langsung dari dukungan keuangan yang memadai, memungkinkan mereka untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, teknologi pendidikan yang mutakhir, dan sumber daya pembelajaran yang kreatif. Ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik,

menghasilkan pengalaman pendidikan yang lebih positif bagi siswa (Komarudin, 2020).

Pentingnya manajemen keuangan yang efektif ini juga tercermin dalam transparansi dan akuntabilitas. Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang transparan telah meningkatkan kepercayaan dari para donatur dan orangtua siswa. Dengan mengetahui bagaimana dana sekolah digunakan, para stakeholder menjadi lebih termotivasi untuk mendukung program-program sekolah, mendukung keberlanjutan inisiatif pendidikan, dan membuka peluang untuk investasi jangka panjang.

Secara keseluruhan, efek positif strategi manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin tidak hanya mencakup aspek kesejahteraan siswa, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan guru, staf, dan kepercayaan dari para stakeholder. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan, memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan seluruh komunitas pendidikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Setyowati & Lailatullailia (2020) yang mengeksplorasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada anak usia sekolah dasar, terdapat kesamaan temuan dengan hasil penelitian ini di SDIT XYZ Banjarmasin. Setyowati & Lailatullailia menyajikan kegiatan literasi keuangan syariah melalui media edukatif, yang memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai konsep dasar keuangan syariah, lembaga keuangan syariah, dan akad-akad dalam transaksi keuangan syariah.

Paralel dengan temuan tersebut, penelitian di SDIT XYZ Banjarmasin juga menyoroti pentingnya edukasi keuangan dalam konteks manajemen keuangan sekolah. Implementasi strategi keuangan yang efektif di SDIT XYZ Banjarmasin,

sebagaimana ditekankan dalam wawancara dengan Kepala Sekolah, mencerminkan upaya fokus pada efisiensi pengelolaan dana sekolah. Hal ini konsisten dengan pendekatan literasi keuangan syariah oleh Setyowati & Lailatullailia, yang menunjukkan bahwa edukasi keuangan pada tingkat sekolah dasar dapat memainkan peran penting dalam membangun dasar pemahaman keuangan yang baik.

Transparansi Keuangan dan Kepercayaan Stakeholder

Transparansi keuangan memiliki peran krusial dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan stakeholder di lingkungan pendidikan. SDIT XYZ Banjarmasin mempraktikkan transparansi dalam pengelolaan keuangannya, yang memberikan dampak positif pada kepercayaan dari para donatur dan orangtua siswa. Kejelasan dan akuntabilitas dalam penggunaan dana sekolah menciptakan landasan yang kuat untuk mendukung keberlanjutan program-program sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, transparansi keuangan bukan hanya menjadi kewajiban tata kelola, tetapi juga strategi yang efektif dalam membangun hubungan yang positif dengan stakeholder.

Dengan adanya transparansi keuangan, para donatur dan orangtua siswa dapat memahami dengan jelas bagaimana dana sekolah digunakan. Ini menciptakan rasa yakin dan keyakinan bahwa sumbangan atau biaya pendidikan yang mereka berikan diinvestasikan dengan bijak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Para stakeholder yang merasa diperlakukan dengan jujur dan dapat dipercaya cenderung lebih termotivasi untuk mendukung sekolah baik secara finansial maupun melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah (Sumendap et al., 2019).

Pentingnya transparansi keuangan juga dapat dilihat sebagai alat untuk

mencegah konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas. Dengan mengetahui secara terbuka tentang pengelolaan dana sekolah, stakeholder memiliki dasar untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja sekolah. Kejelasan ini tidak hanya menciptakan transparansi, tetapi juga membangun jembatan komunikasi yang kuat antara sekolah, orangtua, dan donatur, menciptakan saluran dialog terbuka untuk diskusi dan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, transparansi keuangan menciptakan dasar yang kokoh untuk keberlanjutan program-program sekolah. Dengan menunjukkan bagaimana dana sekolah dialokasikan untuk berbagai keperluan, sekolah dapat membuktikan bahwa setiap sumbangan memiliki dampak yang nyata pada peningkatan kualitas pendidikan. Ini menciptakan kepercayaan jangka panjang dan memberikan dasar yang kuat untuk mendapatkan dukungan berkelanjutan dari para donatur dan orangtua siswa.

Secara keseluruhan, transparansi keuangan adalah pilar utama dalam membangun kepercayaan stakeholder. SDIT XYZ Banjarmasin, melalui praktik transparansi ini, bukan hanya menjaga kepercayaan, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan jangka panjang. Dengan memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai keuangan, sekolah membangun fondasi yang solid untuk mendukung misi pendidikannya, menciptakan ikatan yang positif dengan stakeholder, dan menjaga reputasi sekolah sebagai lembaga yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya (Yuwono, 2020).

Transparansi keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin memiliki peran penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan stakeholder di lingkungan pendidikan. Praktik transparansi ini memberikan dampak positif yang signifikan pada kepercayaan dari para donatur dan orangtua siswa. Kejelasan dan

akuntabilitas dalam penggunaan dana sekolah menciptakan landasan yang kuat untuk mendukung keberlanjutan program-program sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kaitannya dengan hasil penelitian oleh Setyowati & Lailatullailia (2020), praktik transparansi keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin sejalan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar.

Dengan adanya transparansi keuangan, para donatur dan orangtua siswa dapat memahami secara jelas bagaimana dana sekolah digunakan. Ini menciptakan rasa yakin dan keyakinan bahwa sumbangan atau biaya pendidikan yang mereka berikan diinvestasikan dengan bijak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan ini sejalan dengan upaya Setyowati & Lailatullailia untuk meningkatkan pemahaman konsep keuangan syariah pada anak usia sekolah dasar melalui kegiatan literasi keuangan syariah.

Pentingnya transparansi keuangan juga dapat dilihat sebagai alat untuk mencegah konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas. Dengan informasi yang terbuka tentang pengelolaan dana sekolah, stakeholder memiliki dasar untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja sekolah. Kejelasan ini menciptakan transparansi dan membangun jembatan komunikasi yang kuat antara sekolah, orangtua, dan donatur, menciptakan saluran dialog terbuka untuk diskusi dan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, transparansi keuangan menciptakan dasar yang kokoh untuk keberlanjutan program-program sekolah. Dengan menunjukkan bagaimana dana sekolah dialokasikan untuk berbagai keperluan, sekolah dapat membuktikan bahwa setiap sumbangan memiliki dampak yang nyata pada peningkatan kualitas pendidikan. Ini menciptakan kepercayaan jangka panjang dan memberikan dasar yang kuat untuk mendapatkan dukungan berkelanjutan dari para donatur dan

orangtua siswa (Erlinawati & Badrus, 2018).

Secara keseluruhan, transparansi keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin adalah pilar utama dalam membangun kepercayaan stakeholder. Hal ini bukan hanya menjaga kepercayaan, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan jangka panjang. Dengan memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai keuangan, sekolah membangun fondasi yang solid untuk mendukung misi pendidikannya, menciptakan ikatan yang positif dengan stakeholder, dan menjaga reputasi sekolah sebagai lembaga yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Inisiatif literasi keuangan pada tingkat sekolah dasar, seperti yang dilakukan oleh Setyowati & Lailatullailia, memberikan kontribusi tambahan untuk membangun dasar literasi keuangan yang kokoh sejak dini, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan di kalangan anak-anak. Ini sejalan dengan upaya membangun literasi keuangan secara menyeluruh di seluruh lapisan masyarakat, yang dapat membawa dampak positif dalam jangka panjang.

Dampak Holistik pada Kesejahteraan Guru dan Siswa

Implementasi strategi manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin tidak hanya memberikan dampak positif pada kesejahteraan siswa, tetapi juga memberikan perhatian yang serius pada kesejahteraan guru dan staf. Dalam konteks ini, dampak holistik mengacu pada perbaikan secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan di sekolah, mencakup kondisi belajar-mengajar, kondisi kerja guru, dan pengalaman siswa.

Pertama-tama, strategi keuangan yang terfokus pada pengalokasian dana yang tepat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku, serta

peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih beragam dan menyeluruh. Siswa dapat menikmati kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi mereka, menggunakan buku dan materi pembelajaran yang mutakhir, serta belajar di lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas dan minat belajar.

Fokus pada pemberdayaan guru melalui insentif khusus untuk pengembangan diri dan pelatihan tambahan adalah elemen kunci dalam meningkatkan kesejahteraan staf pendidikan. Guru yang merasa dihargai dan didukung secara finansial cenderung lebih termotivasi dan puas dalam pekerjaannya. Ini dapat menciptakan kondisi kerja yang positif, meningkatkan kolaborasi antar guru, dan akhirnya berdampak pada kualitas pengajaran. Dengan mendorong pengembangan diri, guru dapat mengikuti tren terkini dalam pendidikan dan meningkatkan keterampilan mereka, yang pada gilirannya memberikan manfaat langsung kepada siswa (Sidi Nawawi, 2022).

Selanjutnya, program kesehatan dan insentif kinerja adalah aspek lain yang meningkatkan kesejahteraan guru dan staf. Program kesehatan yang diberikan dari sisi keuangan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan mendukung, mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas. Insentif kinerja memberikan apresiasi atas kontribusi positif para guru, mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik dalam memberikan pendidikan berkualitas. Hal ini menciptakan lingkungan yang positif dan memotivasi, mendukung terciptanya budaya sekolah yang dinamis dan inovatif.

Dalam konteks holistik, dampak positif pada kesejahteraan guru juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif bagi siswa. Guru yang merasa

terdorong dan dihargai cenderung memberikan pengajaran dengan semangat dan dedikasi yang lebih besar. Kesejahteraan guru dan staf menciptakan iklim sekolah yang positif dan mendukung, yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Secara keseluruhan, dampak holistik strategi manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun guru. Dengan memperhatikan aspek kesejahteraan secara menyeluruh, sekolah ini tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga pada perkembangan pribadi dan profesional para stakeholder pendidikan. Strategi ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pencapaian tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa yang tangguh di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Setyowati & Lailatullailia (2020) yang menyoroti kegiatan literasi keuangan syariah pada anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Surabaya, terlihat bahwa pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan di sekolah memberikan dampak positif yang serupa dengan yang terjadi di SDIT XYZ Banjarmasin. Di SD Muhammadiyah Surabaya, literasi keuangan syariah ditanamkan sejak dini melalui media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan, sejalan dengan pendekatan strategis yang diterapkan di SDIT XYZ Banjarmasin. Dalam kaitannya dengan strategi manajemen keuangan di SDIT, kedua sekolah menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan alokasi dana yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah. Implementasi strategi ini tidak hanya memperbaiki kondisi belajar-mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan guru, staf, dan siswa. Dengan demikian, terlihat bahwa baik di SDIT XYZ

Banjarmasin maupun di SD Muhammadiyah Surabaya, pendekatan holistik dalam manajemen keuangan sekolah memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh seluruh komunitas pendidikan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Secara keseluruhan, implementasi strategi manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin membawa dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan seluruh komunitas sekolah. Fokus pada efisiensi pengelolaan dana sekolah telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan berdaya guna. Dampak positif terlihat dalam peningkatan kesejahteraan siswa melalui alokasi dana yang tepat, dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan peningkatan sarana pendidikan. Selain itu, perhatian serius terhadap kesejahteraan guru dan staf melalui insentif pengembangan diri serta program kesehatan turut memperkuat kondisi kerja yang positif. Dengan demikian, kesimpulan utama adalah bahwa strategi manajemen keuangan yang efektif mampu menciptakan dampak holistik, memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan seluruh komunitas pendidikan di SDIT XYZ Banjarmasin.

Implikasi dari kesimpulan ini sangat relevan untuk sekolah-sekolah lain dan dunia pendidikan pada umumnya. Strategi manajemen keuangan yang berfokus pada efisiensi, transparansi, dan pemberdayaan seluruh stakeholders sekolah dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lainnya. Dalam konteks globalisasi dan persaingan pendidikan yang semakin ketat, pembelajaran dari SDIT XYZ Banjarmasin menunjukkan bahwa keseimbangan yang baik antara kesejahteraan siswa, pengembangan staf, dan dukungan komunitas dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam implementasi strategi manajemen keuangan di SDIT XYZ Banjarmasin, yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamaris, M. A., & Palupi, A. (2022). *Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga*. 4(1).
- Amelia, R. W., Sari, W. I., Nofiana, L., Hidayat, A., Lutfi, A. M., & Akbar, M. R. (2020). Strategi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Produk Perbankan untuk Warga RT 006/RW 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 93.
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(1), 121–127.
- Asrofi, M., Pd, M., & Mustikawati, E. (2020). *Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional*. 10(2).
- Dilla, R. F. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353–371.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>
- Entengo, R. A., Abdullah, J., Karundeng, D. R., & Hasan, W. (2023). *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri*

- dalam *Negeri Nomor 20 Tahun 2018*. 9.
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 413–428.
- Komarudin, M. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei pada Tenaga Pendidik SD se-Kecamatan Kuningan)*.
- Lestari, S. Y., & Sutaatmadja, S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, locus of control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang)*. 01.
- Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 173.
- Sari, T. D. R. (2022). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-siswi MA*. 4(1).
- Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Sidi Nawawi, M. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi, Motivasi, dan Kesejahteraan Guru, Serta Pengaruh Ketiganya terhadap Kinerja Guru: Suatu Kajian Studi Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(1).
- Sumendap, S. S. F., Koleangan, R. A. M., & Rotinsulu, T. O. (2019). Strategi Pengelolaan Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado di Era Badan Layanan Umum. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 20(2), 1.
- Syafi'i, A., Brawijaya, A., & Hakim, A. R. (2023). Strategi Inovatif Manajemen dan Bisnis di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi Terkini terhadap Keberlanjutan dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Visionida*, 9(2), 191–198.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429.